

## ABSTRAK

Kondisi keuangan perusahaan yang bermasalah dapat mendorong manajer mengatur tingkat konservatisme akuntansi. Konflik kepentingan antara investor dan kreditor, terjadi pada saat perusahaan memiliki sumber pendanaan dari utang, dan adanya kebijakan dividen, dan kebijakan investasi. Pemilihan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek dalam penelitian karena sektor industri manufaktur memiliki porsi jumlah perusahaan yang besar dan emiten besar serta paling diminati oleh investor. Adapun tujuan penelitian ini untuk menguji secara empiris pengaruh tingkat kesulitan keuangan perusahaan terhadap konservatisme akuntansi, pengaruh intensitas modal dan pengaruh risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi.

Metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 11 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesulitan keuangan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yang memiliki hubungan yang lemah dan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai yang tidak signifikan. Intensitas modal berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yang memiliki hubungan yang sedang dan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai yang signifikan. Risiko litigasi tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yang memiliki hubungan yang lemah serta hasil uji hipotesis menunjukkan nilai tidak signifikan dengan nilai  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel. Hal ini menunjukkan bahwa variabel risiko litigasi tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Secara simultan kesulitan keuangan, intensitas modal dan resiko litigasi berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI 2014-2018 berdasarkan hasil uji hipotesis dengan nilai  $F$  hitung lebih besar dari  $F$  tabel

**Kata Kunci:** Kesulitan Keuangan, intensitas modal, Risiko Litigasi  
Konservatisme Akuntansi,

## **ABSTRACT**

*The financial condition of a troubled company can encourage managers to set the level of accounting conservatism. A conflict of interest between an investor and a creditor occurs when the company has a source of funding from debt, and there is a dividend policy and investment policy. The selection of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange as an object in the study because the manufacturing industry sector has a large portion of the number of companies and large issuers and the most sought after by investors. The purpose of this study is to empirically test the effect of the level of corporate financial difficulties on accounting conservatism, the effect of capital intensity and the effect of litigation risk on accounting conservatism.*

*The research method used is a quantitative approach. The sample in this study consisted of 11 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period using purposive sampling techniques. Data analysis techniques used were descriptive statistics, analysis prerequisite tests, and hypothesis testing using simple linear regression analysis.*

*The results showed that the level of financial difficulties did not affect accounting conservatism in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. This is indicated by the value of the correlation coefficient which has a weak relationship and the results of the hypothesis test show insignificant values. Capital intensity affects accounting conservatism in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. This is indicated by the value of the correlation coefficient which has a moderate relationship and the results of the hypothesis test show a significant value. Litigation risk does not affect accounting conservatism in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. This is indicated by the value of the correlation coefficient which has a weak relationship and the results of the hypothesis test shows the value is not significant with the calculated  $t$  value smaller than  $t$  table. This shows that litigation risk variables do not affect accounting conservatism. Simultaneously financial difficulties, capital intensity and litigation risk significantly influence accounting conservatism in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018 based on the results of a hypothetical test with a calculated  $F$  value greater than  $F$  table*

*Keywords: Financial Difficulties, capital intensity, Risk of Accounting Conservatism Litigation,*